

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Hidayatul Mustaqim yang berdiri tahun 1960. Pada tahun 1970 melalui SK Menteri Agama RI Nomor 251 tanggal 30 September 1970 MIS Hidayatul Mustaqim berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gambut dan sekarang berubah menjadi MIN 10 Banjar.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 10 Banjar

Visi dari MIN 10 Banjar adalah Terwujudnya Peserta Didik yang Berilmu Pengetahuan Dasar, Bermutu dan Berjiwa Islami.

Adapun misi MIN 10 Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif.
- b. Menumbuhkan kesadaran orangtua dan masyarakat tentang arti pendidikan.
- c. Mengupayakan terselenggaranya pendidikan bernuansa Islami menekankan pada pelaksanaan ibadah dan akhlaqul karimah
- d. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya madrasah
- e. Mengupayakan kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana
- f. Menciptakan hubungan baik dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat

Tujuan dari MIN 10 Banjar sebagai berikut

- a. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga madrasah
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberadyaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- c. Meningkatkan nilai rata-rata UN seara berkelanjutan
- d. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- e. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang komputer.
- f. Menambah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium IPA

3. Profil MIN 10 Banjar

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| Nama Madrasah | : MIN 10 Banjar |
| a. Jalan | : A. Yani Km. 15.500 Gambut |
| b. Kelurahan/Desa | : Gambut |
| c. Keamatan | : Gambut |
| d. Kabupaten | : Banjar |
| e. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| f. Kode Pos | : 70652 |
| g. Nomor Pokok Sekolah Nas | : 60722834 |
| h. Nomor Statistik Madrasah | : 111163030015 |
| i. Nomor SK Status Operasional | : 251/1970 |
| j. Status Akreditasi | : A |

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 10 Banjar

Pada tahun pembelajaran 2019/2020 jumlah guru PNS 18 orang , jumlah guru non PNS 4 orang , Jumlah seluruhnya 22 orang, dan 3 orang tenaga kependidikan (TU), 1 tenaga perpustakaan, 1 orang *Cleaning Service*, 1 orang *Security*. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 10 Banjar

No	NAMA	NIP	JABATAN	Pangkat/Gol.
1	Abdul Halim, M. Pd. I	197302181998031002	KAMAD	Guru Madya, IV/a
2	Jasriati Zainah, S.Pd.I	196910191997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
3	Hj.Rabiatul Laila, S.Ag	197610201997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
4	Magfirah, S. Pd. I	197008241997032001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
5	Salhah, S.Pd	196406191986082003	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
6	Hj. Jarmina, S. Pd	196802011988042001	Guru Tetap	Guru Madya, IV/a
7	Mihani, S.Pd.I.	196110131987032003	Guru Tetap	Pembina, IV/a
8	Siti Bulkis, S.Pd.I.	196208071986032004	Guru Tetap	Guru Muda, III/d
9	Kaspiani, S. Pd. I	196609072005011004	Guru Tetap	Guru Muda, III/d
10	Zainah, S. Ag	197105062005012008	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
11	Hj. Ima Rahmi, S. Ag	197602282007102003	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b

Tabel V lanjutan

No	NAMA	NIP	JABATAN	Pangkat/Go l.
12	Siti Marhamah, S. Ag	197607272007102002	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
13	Rahmaniah, S.Pd.I	198212272009012002	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
14	Jamilaturrasyidah S.Pd.I	197811022009012007	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
15	Rini Irliani.S.Pd.I	198301302005012004	Guru Tetap	Guru Pertama, III/b
16	Rahimatul Inayati S.Pd.I	197106142006042032	Guru Tetap	Guru Pertama, III/a
17	Edy Wahyuni, S.Pd.I.	198809302019031007	CPNS	III/a
18	Ahmad Syaukani A.,S.Pd.I.	19900907201931007	CPNS	III/a
19	Jannaturrahmah, A. Ma	19700401201412001	Guru Tetap	Guru / II/b
20	Muhammad Rusdi, A. Ma	198107142005011001	Tata Usaha	Pengatur Tk.I, , II/d
21	Miftahul Jannah, S.Pd	111163030015320004	GTT	-
22	Moh. Awlawi Al- Faridi, S.Pd.I	111163030015270005	GTT	-
23	Mariana Ulfah, S.Pd	111163030015320006	GTT	
24	Riana Sofiyana, S.Pd	111163030015330007	PTT	
25	Lukman Ramadhan, S. T.	111163030015330011	PTT	
26	Ida Fitria, S. Pd. I	111163030015330012	PTT	
27	Fahrin Nisa, S. Pd. I	111163030015080013	GTT	-
28	Saipul Bahri	111163030015330009	<i>Security</i>	-
29	Mahdalena	111163030015330014	<i>Cleaning Service</i>	-

5. Keadaan siswa MIN 10 Banjar

Pada tahun 2019/2020 siswa MIN 10 Banjar berjumlah 382 siswa

Tabel VI Keadaan Siswa MIN 10 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Tingkatan	Siswa		Jumlah
	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	
1	1 A	14	14	28
2	1 B	13	14	27
3	2A	12	13	25
4	2 B	15	11	26
5	2 C	12	13	25
6	3 A	12	14	26
7	3 B	12	14	26
8	3 C	13	13	26
9	4 A	12	17	29
10	4 B	14	16	30
11	5 A	12	17	29
12	5 B	14	15	29
13.	6 A	15	14	29
14	6 B	18	11	29
Jumlah	186	196	382	

6. Keadaan sarana dan prasarana MIN 10 Banjar

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 10 Banjar untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII Sarana dan Prasarana MIN 10 Banjar

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	14		
2	Ruang Kepala Madrasah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Ruang Laboratorium IPA	1		
6	Ruang Laboratorium Komputer	1		
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1		
8	Ruang Perpustakaan		1	
9	Ruang UKS	1		
10	Ruang Keterampilan	1		
11	Ruang Kesenian	1		
12	Ruang Toilet Guru	1	1	
13	Ruang Toilet Siswa	2		

7. Jadwal Belajar MIN 10 Banjar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita. Sebelum pembelajaran, siswa membaca doa sebelum belajar yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00, kecuali hari jum'at kegiatan belajar mengajar hanya sampai dengan pukul 11.00. Upacara dilaksanakan setiap hari senin pukul 06.30 wita.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Coba Soal *PreTest-PostTest*

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Siti Mariam Kecamatan Banjarmasin Selatan pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2019 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 15 orang.

Uji coba instrumen untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pre-test* dan *post-test* terhadap 20 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran XIV.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah di uji cobakan, maka untuk menentukan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Adapun deskripsi hasil uji validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel VIII Kesimpulan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,004	Valid*	0,925	Reliabel Sangat Tinggi
2	0,006	Valid*		
3	0,243	Tidak Valid		
4	0,103	Tidak Valid		
5	0,001	Valid*		
6	0,007	Valid*		
7	0,001	Valid*		
8	0,006	Valid*		
9	0,992	Tidak Valid		
10	0,007	Valid*		
11	0,004	Valid*		
12	0,000	Valid*		
13	0,359	Tidak Valid		
14	0,435	Tidak Valid		
15	0,951	Tidak Valid		
16	0,004	Valid*		
17	0,343	Tidak Valid		
18	0,343	Tidak Valid		

19	0,060	Tidak Valid		
20	0,805	Tidak Valid		

Keterangan:

* = Butir soal yang diambil sebagai instrumen penelitian.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 soal yang diambil untuk dijadikan instrumen penelitian, yakni *pretest-posttest*. Soal yang digunakan adalah butir soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12 dan 16, dapat dilihat lampiran XV.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 23 September – 23 November 2019. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah materi yang sama, yakni tentang “Akhlak Terpuji”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen 1 menggunakan strategi pembelajaran *Brainstorming*, sedangkan untuk kelas eksperimen 2 menggunakan strategi pembelajaran *Probing-Prompting*.

a. Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen 1 (Strategi Pembelajaran *Brainstorming*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat dalam lampiran XIV. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen 1 disajikan pada tabel berikut.

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 23 September 2019	3-4	Tes Awal (<i>pretest</i>)
2	Senin, 30 September 2019	3-4	Akhlak Terpuji
3	Senin, 7 Oktober 2019	3-4	Akhlak Terpuji
4	Senin, 14 Oktober 2019	3-4	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 (Strategi Pembelajaran *Probing-Prompting*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 2. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen 2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel X Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 23 September 2019	7-8	Tes Awal (<i>pretest</i>)
2	Senin, 30 September 2019	7-8	Akhlak Terpuji
3	Senin, 7 Oktober 2019	7-8	Akhlak Terpuji
4	Senin, 14 Oktober 2019	7-8	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 23 September 2019. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XI Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	70	60
Nilai Terendah	30	50
Rata-rata	48,97	52,59
Standar Deviasi	9,390	4,466
Varians	88,177	56,410

Tabel XI menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan nilai selisih 3,62. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII Rangkuman Uji Normalitas kemampuan awal siswa

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan_Awal	eks 1	.209	29	.002	.894	29	.007
	eks 2	.289	27	.000	.833	27	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XII, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,002 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, dan pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* data nilai kelas eksperimen 2 adalah $0,000 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, jadi dari kedua data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIII Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan_Awal	Based on Mean	.633	1	54	.430
	Based on Median	.305	1	54	.583
	Based on Median and with adjusted df	.305	1	52.805	.583
	Based on trimmed mean	.679	1	54	.414

Berdasarkan tabel XIII, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,430 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U kemampuan awal siswa dapat dilihat pada Tabel XIV berikut.

Tabel XIV Rangkuman Uji U Kemampuan Awal Siswa

Test Statistics ^a	
	Kemampuan _Awal
Mann-Whitney U	294.000
Wilcoxon W	672.000
Z	-1.702
Asymp. Sig. (2-tailed)	.089

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,89 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas e ksperimen 2 adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu tes akhir (*posttest*)

yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 14 September 2019. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Tes dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV Distribusi Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas eksperimen 1	Kelas eksperimen 2
Tes akhir	29 orang	27 orang
Jumlah	29 orang	27 orang

Tabel XV Pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen 1 diikuti oleh 29 orang siswa (100%), dan dikelas eksperimen 2 diikuti oleh 27 orang siswa (100%).

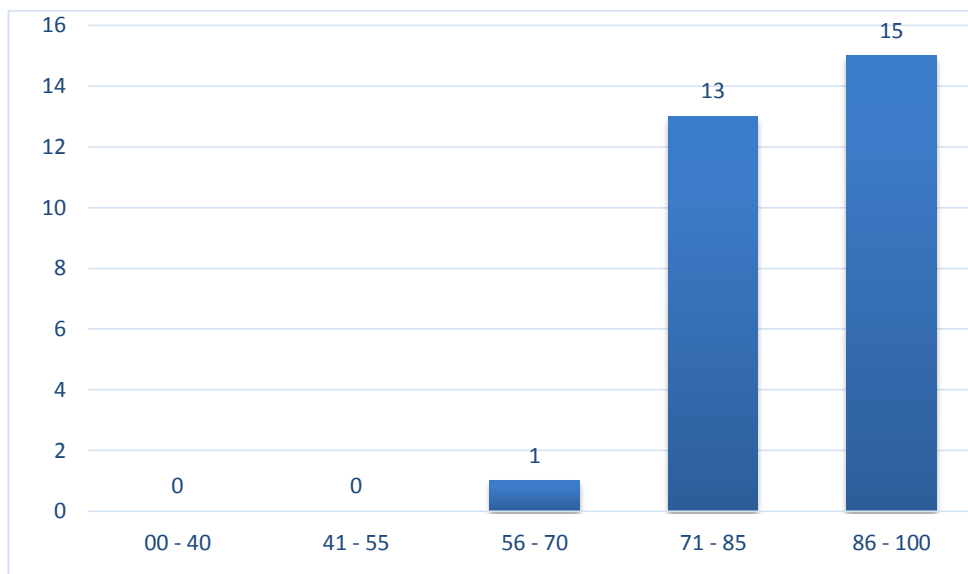
1. Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen 1

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut

Tabel XVI Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 1

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	15	51,72%	Sangat Baik
71-85	13	44,83%	Baik
56-70	1	3,45%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≥ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	29	100%	

Diagram I Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen 1



Tabel XVI dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 29 orang siswa (51,72%) pada kualifikasi Baik Sekali, 27 orang siswa (44,83%) pada kualifikasi baik, 1 orang siswa (3,45%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 87,24 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.

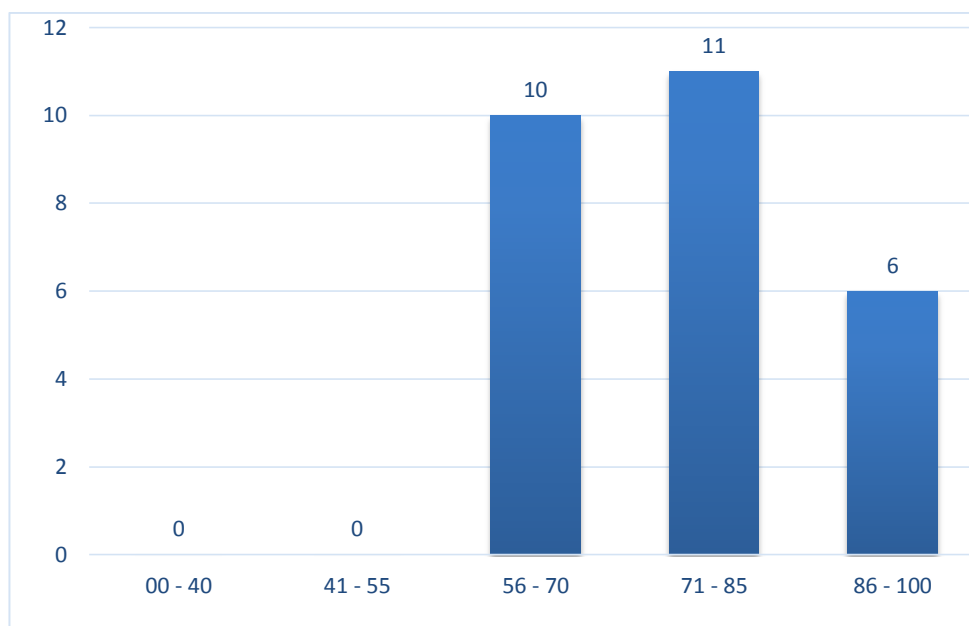
2. Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen 2

Hasil belajar siswa di kelas Eksperimen 2 disajikan dalam tabel berikut

Tabel XVII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen 2

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	6	22,22%	Sangat Baik
71-85	11	40,74%	Baik
56-70	10	37,04%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≥ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	27	100%	

Diagram II Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen 2



Tabel XVII dan diagram I tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 2 ada 6 orang siswa (22,22%) pada kualifikasi Baik Sekali, 11 orang siswa (40,74%) pada kualifikasi baik, 10 orang siswa (37,04%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 79,63 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.

F. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

Rangkuman nilai hasil belajar siswa pada tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII Rangkuman perhitungan Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	70
Rata-rata	87,24	79,63
Standar Deviasi	8,822	9,79
Varians	77,83	96,01

Tabel XVIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,61. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Lilliefors*.

Tabel XIX Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan_akhir eks 1	.277	29	.000	.830	29	.000
eks 2	.263	27	.000	.814	27	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal, dan Sig. data kelas eksperimen 2 adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel XX Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan_akhir	Based on Mean	.143	1	54	.707
	Based on Median	.120	1	54	.730
	Based on Median and with adjusted df	.120	1	50.450	.730
	Based on trimmed mean	.075	1	54	.785

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah $0,707 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 bersifat homogen.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U kemampuan awal siswa dapat dilihat pada Tabel XXI berikut:

Tabel XXI Rangkuman Uji U Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	Kemampuan_akhir
Mann-Whitney U	218.000
Wilcoxon W	596.000
Z	-2.998
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,003 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

G. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas eksperimen 1 dengan menggunakan strategi *Brainstorming* dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan strategi *Probing-Prompting* di MIN 10 Banjar. Hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 meningkat 38,27 dari nilai rata-rata kemampuan awal 48,97 menjadi 87,24 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “sangat baik”. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen 2 hanya meningkat 27,04 dari nilai rata-rata kemampuan awal 52,59 menjadi 79,63 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebesar 7,64. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Berdasarkan pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar siswa menunjukkan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,003. Nilai tersebut

lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Hasil belajar aspek kognitif siswa kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi pembelajaran *Brainstorming* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan strategi pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *Brainstorming* dan *Probing-Prompting* pada pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar kelas V MIN 10 Banjar.

Menurut analisa peneliti perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa dikelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi *Brainstorming* dan kelas eksperimen 2 yang menggunakan strategi *Probing-Prompting* memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan strategi yang digunakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ward, Stepien, dkk, bahwa strategi *Brainstorming* dan *Probing-Prompting* merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa.¹

Semua siswa diminta untuk memecahkan permasalahan yang diberi oleh guru secara berkelompok dan dengan strategi *Brainstorming* dan *Probing-Prompting*

¹Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarbaru, Scripta Cendekia 2013), h.

mendapatkan informasi baru melalui bertukar pendapat dengan teman kelompok. Strategi *Brainsorming* dan *Probing-Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, dan kemampuan siswa bekerjasama dalam satu kelompoknya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Brainstorming* dan strategi *Probing-Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif pada pembelajaran Aqidah Akhlak.